



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
RDPU PANJA PETA JALAN PENDIDIKAN KOMISI X DPR RI  
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

---

Tahun Sidang	: 2020 – 2021
Masa Sidang ke-	: II (Dua)
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU)
Dengan	: Dr. Devie Rahmawatie, S.Sos., M.Hum.
Hari/Tanggal	: Rabu, 11 November 2020
Pukul	: 10.00 – Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI (Fisik dan Virtual menggunakan Zoom)
Pimpinan Rapat	: Agustina Wilujeng Pramestuti, S.S., M.M.
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Agenda acara	: 1. Membahas Konsep Peta Peta Jalan Pendidikan 2020-2035 Kemendikbud RI dari sisi tinjauan kajian sosial dan vokasi (kebutuhan pasar kerja pada dunia usaha/dunia industri). 2. Meminta saran dan masukan dari pakar untuk perbaikan pengelolaan pendidikan nasional.
Hadir Komisi X DPR RI	: 17 orang dari 31 orang Anggota Panja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI.
Hadir Narasumber	: Dr. Devie Rahmawatie, S.Sos., M.Hum.

## **I. PENDAHULUAN**

Rapat Dengar Pendapat Umum Panja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR-RI dibuka pada pukul 10.09 WIB oleh Agustina Wilujeng Pramestuti, SS., MM setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) dan pasal 276 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Dr. Devie Rahmawatie, S.Sos., M.Hum., serta menampung pertanyaan dan saran dari Anggota Panja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI.

## **II. KEPUTUSAN/KESIMPULAN**

1. Panja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI menyampaikan apresiasi kepada Dr. Devie Rahmawatie, S.Sos., M.Hum. yang telah menyampaikan

paparan, masukan, dan saran mengenai Peta Jalan Pendidikan Indonesia (*bahan terlampir*), antara lain:

- a. Berdasarkan hasil riset mengenai penyelenggaraan pendidikan dan pelaksanaan pembelajaran, tercatat bahwa pembelajaran berbasis teknologi yang dilaksanakan sejak pandemi COVID-19 memiliki sisi plus dan minus yaitu (i) penggunaan teknologi; (ii) tingkat kepercayaan rendah dalam proses pembelajaran (*trust*); (iii) kegiatan belajar secara tatap muka masih menjadi kebutuhan (*touch*); (iv) meningkatnya perilaku kerja sama tim (*team*); (v) menurunnya partisipasi dalam “ruang kelas” namun terjadi peningkatan partisipasi mengikuti training *softskill*; (vi) fleksibilitas waktu (*time*); dan (vii) adaptasi yang cepat mengenai model pengukuran untuk pembelajaran *online (test)*.
  - b. Memperbaiki kualitas guru khususnya pendidikan usia dini dan pendidikan dasar dengan memberikan otonomi luas serta mengangkat harkat profesi guru adalah pilihan strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
  - c. Jalur pendidikan akademik dan profesional (vokasi) memiliki peran yang sama dalam peningkatan sumber daya manusia.
  - d. Peta Jalan Pendidikan sebagai kebijakan pendidikan harus konsisten, efisien, berkesinambungan dan berkelanjutan dalam jangka waktu yang panjang.
  - e. Perbaikan mutu pendidikan secara periodik sebaiknya segera dilakukan dan diawali pada pendidikan usia dini dan pendidikan dasar, bertahap menuju pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.
  - f. Sistem Pendidikan pada saat ini hanya mempersiapkan anak untuk mengikuti test (orientasi nilai belajar), belum dipersiapkan untuk menghadapi kehidupan
  - g. Peta Jalan Pendidikan harus mencerminkan fokus pembangunan pendidikan berkesinambungan dalam kurun (2020-2035) antara lain peningkatan kualitas guru dan menguatkan pendidikan vokasional serta dilaksanakan secara konsisten sampai pada tahun 2035 dengan pengawasan dan pengawasan DPR RI.
2. Terhadap pandangan, penjelasan dan masukan yang disampaikan narasumber, Panja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI menyampaikan pandangan antara lain:
- a. Peta jalan pendidikan harus memperhatikan 4 pilar pendidikan yang ditetapkan UNESCO yaitu (i) belajar untuk mencari tahu (*learning how to know*); (ii) belajar untuk mengerjakan (*learning to do*); (iii) belajar untuk menjadi (*learning to be*); (iv) belajar untuk hidup dalam kebersamaan (*learning to life together*)
  - b. Peta Jalan Pendidikan dapat dilaksanakan secara bertahap dan mendapatkan porsi yang besar dari sisi kebijakan dan anggaran; yang dimulai dari penguatan pendidikan PAUD melalui peningkatan kualitas guru dan infrastruktur

- c. Penyusunan Peta Jalan Pendidikan menekankan bahwa layanan pendidikan harus berbasis kesesuaian minat, bakat dan kebutuhan peserta didik sehingga tercipta peningkatan kualitas pendidikan.
  - d. Kombinasi dan perpaduan pembelajaran konvensional (tatap muka) dan virtual harus menjadi budaya baru pembelajaran masa depan yang memastikan pembelajaran menjadi lebih berkualitas dan pengalaman menarik bagi peserta didik.
  - e. Penyusunan Peta Jalan Pendidikan harus disusun dan didukung dengan memanfaatkan data-data dan fakta hasil riset semaksimal mungkin, sehingga kendala internal dan eksternal dapat diselesaikan.
3. Bahan paparan dan masukan yang disampaikan narasumber menjadi bagian tidak terpisahkan dari RDPU ini, dan substansinya akan menjadi rujukan dalam penyusunan rekomendasi Panitia Kerja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI kepada Pemerintah.

### III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 13.12 WIB

**KETUA RAPAT,**



**Agustina Wilujeng Pramestuti, SS., MM.**